
PENGARUH MOTIVASI DAN MENTAL KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS PEDAGANG KAKI LIMA DI LAPANGAN SEGITIGA LUBUK PAKAM)

Putri Novianti¹, Mhd. Dani Habra²

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

putrinovianti201@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima: 26 Juni 2022 Direvisi: 30 Juni 2022 Disetujui: 8 Juli 2022	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan mental kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (studi kasus pedagang kaki lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam). Metode penelitian ini menggunakan data deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini 49 pedagang kaki lima. Hasil penelitian ini menyatakan motivasi dan mental kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (studi kasus pedagang kaki lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam). Data diolah dengan menggunakan SPSS 25 dan diuji dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, mental kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dan secara simultan motivasi dan mental kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha para pedagang kaki lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam).
Kata Kunci: Motivasi, Mental Kewirausahaan, Minat Berwirausaha	

PENDAHULUAN

Problematisasi permasalahan ekonomi saat ini dapat dilakukan dengan meningkatkan peran wirausaha atau pendiri UMKM untuk membantu pertumbuhan perekonomian di tengah permasalahan ekonomi yang begitu kompleks. Dimana saat ini adanya pandemi covid-19 yang menyerang seluruh negeri menjadi suatu permasalahan, termasuk Indonesia. Yang mengakibatkan ekonomi global mengalami pertumbuhan ekonomi negatif. Sehingga menyebabkan perekonomian mengalami penurunan pendapatan. Dalam pandemic ini yang menjadi ancaman utama yaitu perekonomian global, terutama disektor ekonomi. Banyak perusahaan yang terpaksa harus memutus hubungan kerja atau mengurangi karyawan karena kondisi ini. Sehingga banyak yang beralih menjadi seorang wirausaha untuk bertahan hidup. Hal ini karena kewirausahaan memiliki peran penting untuk menjadikan masyarakat lebih kreatif dan mandiri, karena kewirausahaan sendiri masyarakat mempunyai kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah atau inovasi baru sehingga masyarakat akan terangsang lebih kreatif. Peran pelaku wirausaha sejatinya sangat strategis dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia

sebab dari pelaku wirausahalah pertumbuhan mikro di masyarakat dapat terjadi dengan baik.

Mengingat pentingnya peran pelaku wirausaha dalam membangun perekonomian maka sangat perlu sekali menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri masyarakat. Proses kewirausahaan sendiri menentukan kemauan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan. Kemauan seseorang untuk berwirausaha harus timbul dari dalam diri dan tidak dipaksa oleh orang lain atau tidak berdasarkan kehendak orang lain, melainkan orang yang tertarik berwirausaha merasa terdorong dan tertantang untuk dapat berwirausaha.

Minat berwirausaha tidak tumbuh secara instan, akan tetapi memerlukan proses dan tahapan sesuai dengan mental masing-masing orang dalam berwirausaha. Menurut Firmansyah dan Roosmawarni (2019:90) menyatakan “mentalitas dari wirausahawan adalah cara berfikir seorang pengusaha dalam berperilaku. Wirausahawan harus memperkuat mental untuk menjadi orang yang lebih bertanggung jawab, disiplin dan inovatif”. Mental yang kuat membuat pelaku usaha dapat mempertahankan usaha mereka agar bisa bertahan dalam masa sulit sekalipun. Adanya mental yang dimiliki seseorang dapat membuat mereka mampu berdiri atas kemampuan sendiri untuk menolong dirinya dari kesulitan yang dihadapi, termasuk kemiskinan tanpa bantuan siapapun.

Selain mental kewirausahaan, peran motivasi juga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Seseorang yang memiliki motivasi dalam kewirausahaan dapat menentukan sikap untuk memperoleh prestasi yang ditumbuhkan oleh keyakinan dalam membangun suatu karakter yang dapat menuntun sukses atau berhasilnya suatu usaha. Menurut Alifuddin dan Razak (2015:92) mendefinisikan “motivasi sebagai keadaan di mana usaha dan kemauan keras seseorang di arahkan kepada pencapaian hasil-hasil atau tujuan tertentu”. Hasil yang dimaksud bisa berupa produktivitas, kehadiran, atau perilaku kerja kreatif lainnya. Oleh karena itu, pelaku usaha harus memotivasi diri untuk terus melakukan segala upaya untuk berhasil dalam menjalankan usahanya agar kelak mampu mandiri, menolong dirinya sendiri dalam menghadapi kesulitan hidup, bahkan mampu membuka peluang kerja bagi dirinya dan orang lain.

METODE

Menurut Sugiyono (2015:117) menjelaskan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Pedagang Kaki Lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam sebanyak 49 Pedagang Kaki Lima.

Menurut Sugiyono (2015:118) menjelaskan, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Tetapi apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh

yaitu teknik penentuan sampel dengan cara semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 49 pedagang kaki lima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas maka dapat diketahui bahwa seluruh indikator dinyatakan valid, karena nilai Corrected Item-Total Correlation $> r$ tabel sebesar 0,281, sehingga item-item tersebut layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

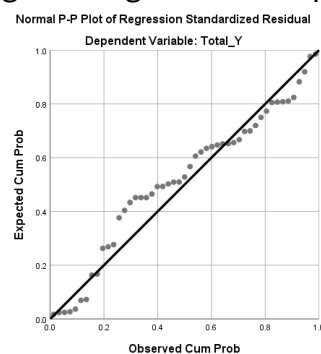
b. Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas motivasi, mental kewirausahaan, dan minat berwirausaha menunjukkan nilai Cronbach Alpha masing-masing sebesar 0.909, 0.914 dan 0.949. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga semua item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliable.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan grafik normal plot sebagai berikut:



Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Pada gambar grafik plot menunjukkan bahwa terlihat titik yang mengikuti data di sepanjang garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa di sepanjang garis diagonal berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 1
Uji Nilai Tolerance dan VIF
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.183	8.820		1.381	0.174		
Motivasi [X1]	0.324	0.148	0.291	2.198	0.033	1.000	1.000
Mental Berwirausaha [X2]	0.411	0.168	0.325	2.452	0.018	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha [Y]

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Pada tabel 1 terlihat bahwa nilai tolerance semua variabel bebas (motivasi dan mental kewirausahaan) adalah lebih besar dari nilai ketepatan 0,1 dan nilai VIF semua variabel bebas (motivasi dan mental kewirausahaan) adalah lebih kecil dari nilai ketepatan 10. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini dikatakan tidak mengalami masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan uji glesjer mengusulkan untuk mengregresi nilai absolute residual (abs_res) terhadap variabel independen (motivasi dan mental kewirausahaan). Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel abs_res maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 2
Hasil Uji Glejser
Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.367	5.798		0.236	0.815
Motivasi [X1]	-0.029	0.097	-0.044	-0.301	0.764
Mental Kewirausahaan [X2]	0.095	0.110	0.125	0.859	0.395

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Pada tabel 2 terlihat variabel independen (motivasi dan mental kewirausahaan) menghasilkan nilai signifikan pada tabel koefisien yang di regresikan dengan absolute residual (abs_res) lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.183	8.820		1.381	0.174
Motivasi [X1]	0.324	0.148	0.291	2.190	0.033
Mental Kewirausahaan [X2]	0.411	0.168	0.325	2.452	0.018

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha [Y]

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas pada kolom kedua (unstandardized coefficients) bagian B diperoleh nilai konstanta (a) adalah 12,183, nilai b1 variabel motivasi sebesar 0,324, dan nilai b2 variabel mental kewirausahaan sebesar 0,411 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 12.183 + 0,324X_1 + 0,411X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) adalah 12.183 ini menunjukkan bahwa jika variabel motivasi dan minat kewirausahaan nilainya 0, maka variabel minat berwirausaha akan bernilai 12.183.
- Nilai koefisien regresi b1 variabel motivasi adalah 0,324 menunjukkan bahwa jika variabel motivasi meningkat sebesar 1% maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 32,4%.
- Nilai koefisien regresi b2 variabel mental kewirausahaan adalah 0,411 menunjukkan bahwa jika variabel mental kewirausahaan meningkat sebesar 1% maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 41,1%.

Uji Hipotesis

Uji F

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	279.489	2	139.744	5.464	.007 ^b
Residual	1176.470	46	25.575		
Total	1455.959	48			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha [Y]
b. Predictors: (Constant), Mental Kewirausahaan [X2], Motivasi [X1]

Sumber: SPSS

Berdasarkan tabel Anova diatas, diketahui bahwa nilai Fhitung adalah 5,464 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,007. Setelah mengetahui besarnya Fhitung, maka akan dibandingkan dengan Ftabel. Adapun hasil Ftabel diperoleh dengan rumus $F_{tabel} = f(k; n-k)$, $F = (2; 49-2)$, $F_{tabel} = (2; 47) = 3,18$ dengan tingkat kesalahan 5%. Sehingga nilai Fhitung ($5,464$) > Ftabel ($3,18$), dan tingkat signifikan $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X1) dan mental kewirausahaan (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Uji T (Uji Parsial)

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.183	8.820		1.381	0.174
Motivasi [X1]	0.324	0.148	0.291	2.196	0.033
Mental Kewirausahaan [X2]	0.411	0.168	0.325	2.452	0.018

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha [Y]

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha para pedagang kaki lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam. Hal ini terlihat dari signifikan motivasi (X1) $0,033 <$

0,05. Dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 49-2-1) = (0,025; 46) = 2,013$. Berarti nilai $t_{hitung} (2,196) > t_{tabel} (2,013)$, maka H_{a1} diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha secara parsial diterima.

Variabel mental kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha para pedagang kaki lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam. Hal ini terlihat dari signifikan mental kewirausahaan (X_2) $0,018 < 0,05$. Dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 49-2-1) = (0,025; 46) = 2,013$. Berarti nilai $t_{hitung} (2,196) > t_{tabel} (2,013)$, maka H_{a2} diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh mental kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara parsial diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438 ^a	0.192	0.157	5.057

a. Predictors: (Constant), Mental Berwirausaha [X2], Motivasi [X1]
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha [Y]

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,438 dan koefisien determinasi nilai R Square sebesar 0,192. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 19,2% sisanya 80,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti keberhasilan usaha, inovasi, karakteristik wirausaha dan lain sebagainya.

SIMPULAN

Simpulan

- Motivasi dan mental kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (studi kasus pedagang kaki lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam).
- Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (studi kasus pedagang kaki lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam). Sehingga semakin baik motivasi yang dimiliki pedagang kaki akan membuat semakin tinggi minat berwirausaha.
- Mental kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (studi kasus pedagang kaki lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam). Sehingga semakin baik mental kewirausahaan yang dimiliki para pedagang kaki lima semakin meningkat minat dalam berwirausaha.

Saran

- Bahwa motivasi yang telah dimiliki oleh para pedagang kaki lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam harus ditingkatkan khususnya dalam memberikan dorongan

- untuk menggerakkan semangat serta memberikan arahan untuk tetap bersemangat dalam menjalankan usahanya.
- b. Dengan adanya mental kewirausahaan yang dimiliki para pedagang kaki lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam harus menjadi prioritas utama untuk dikembangkan sehingga mempunyai jiwa yang kuat, penuh semangat dan optimis untuk mempertahankan usahanya, sehingga tidak takut bersaing dengan bisnis orang lain.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menambah referensi dan variabel yang lain dalam mempengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung, A. D., Sumaryanto, S. (2015). Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa AKuntansi Unti Berwirausaha Studi Pada Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan Syariah dan Audit* , 4(1), 39-54.
- Alifuddin, M., Razak, M. (2015). *Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*. Cetakan ke 1. Jakarta Timur: MAGNAScript Publising.
- Ariyanti, A. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* , Vol. 20, No. 02, Agustus 2018, ISSN 2620-388x.
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Firmansyah, M. A., Roosmawarni, A. (2019). *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Pasuruan: Qiara Media.
- Gio, P. U., Rosmaini, E. (2018). *Belajar Olah Data dengan SPSS, MINITAB, R, MICROSOFT EXCEL, EViews, LISREL, AMOS, dan SMARTPLS*. USU Press, 112.
- Hasyunah, Hakimah, Y. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Unti Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Universitas Tridianti Palembang). *Jurnal Kompetitif* , Volume 9 No.1 ISSN: 2302-4585.
- Hendrawan, J. S., Sirine, H. (2007). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* , Vol. 02, No.03, September 2017, ISSN: 2477-0574.
- Kusnadi, Novita, Y. (2020). *Kewirausahaan*. Cetakan ke 3. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Nitisusastro, M. (2012). *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.
- Perdana, E. K. (2016). *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. In Lab Kom Manajemen FE UBB.
- Pradana, B. I., Safitri, R. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat Wirausaha. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* , Vol.16 (1), 73-82.
- Rusdiana, A. (2018). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Cetakan ke 2. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Setyosari, P. (2012). Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Suryana. (2017). Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Selemba Empat.
- Tahir, M. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Wibowo. (2015). Manajemen Kinerja. Cetakan ke 5. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widodo, A. S. (2012). Buku Ajar Kewirausahaan Entrepreneur Agribusiness. Cetakan ke 1. Yogyakarta: Jaring Inspiratif.
- Winarno, S. (2013). Pengantar Penelitian Sosial Dasar Metode Teknik . Bandung: Penerbit Tarsito.
- Zulianti, D., & Nawawi, Z. M. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha. Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik , Vol. 4, No. 1, Januari 2022, ISSN: 2775-0833.